

ABSTRACT

This study aimed to (1) identify the English learning needs of Public Health students and English for Specific Purposes (ESP) lecturers, (2) develop a mobile-based Autonomous English Learning Materials for Public Health (AETM-PH) model, (3) examine the validity and quality of the developed model and its instructional content, and (4) evaluate its effectiveness in enhancing students' English learning outcomes. The study adopted a Design-Based Research (DBR) approach integrated with the ADDIE instructional design framework, encompassing five phases: analysis, design, development, implementation, and evaluation. A total of 120 first-year Public Health students from Bhakti Indonesia University and IIK Strada Kediri, East Java, Indonesia, participated in the study. Data were collected through classroom observations, interviews, questionnaires, and reading comprehension tests and analyzed using both qualitative and quantitative techniques. The findings demonstrated that the AETM-PH model is a valid, practical, and effective mobile-assisted ESP instructional model. The model effectively addressed students' difficulties in comprehending English reading texts and Public Health terminology by promoting autonomous learning through mobile technology. Grounded in the principles of autonomous learning, the model incorporates four interconnected learning stages exploring, practicing, collaborating, and reflecting to foster learner autonomy, flexible access to learning resources, continuous self-reflection, and collaborative knowledge construction. The implementation of the model significantly improved students' reading comprehension, particularly in understanding English terminology related to Public Health, while progressively strengthening their autonomous learning skills. These findings suggest that the AETM-PH model provides an effective pedagogical framework for integrating mobile-assisted learning, autonomous learning, and English for Specific Purposes (ESP) in higher education. The model also offers an innovative and scalable approach to enhancing English language competence among Public Health students, equipping them with the communication skills required to meet academic and professional demands in an increasingly digital and globalized healthcare environment.

Key Word: Autonomous Learning, ESP, Mobile based learning, Public Health

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa dan dosen English for Specific Purposes (ESP) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, (2) mengembangkan model bahan ajar bahasa Inggris otonom berbasis mobile bagi mahasiswa Kesehatan Masyarakat, (3) menguji validitas dan kualitas model beserta konten pembelajaran yang dikembangkan, serta (4) mengevaluasi efektivitas model dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Design-Based Research (DBR) yang diintegrasikan dengan model desain pembelajaran ADDIE, yang meliputi lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Sebanyak 120 mahasiswa tingkat pertama Program Studi Kesehatan Masyarakat dari Universitas Bhakti Indonesia dan IIK Strada Kediri, Jawa Timur, dilibatkan sebagai partisipan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara, angket, dan tes pemahaman membaca, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Autonomous Learning Materials for Public Health* (AETM-PH) merupakan model pembelajaran ESP berbasis mobile yang valid, praktis, dan efektif. Model ini mampu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Inggris serta terminologi Kesehatan Masyarakat melalui penerapan pembelajaran otonom yang berbasis *mobile based learning*. Berlandaskan prinsip *outonomos learning* model AETM-PH memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa melalui empat tahapan yang saling terintegrasi, yaitu *exploring*, *practicing*, *collaborating*, dan *reflecting*, sehingga mendorong kemandirian belajar, fleksibilitas dalam mengakses materi, refleksi berkelanjutan, serta konstruksi pengetahuan secara kolaboratif. Implementasi model ini terbukti meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Inggris, khususnya yang berkaitan dengan istilah-istilah Kesehatan Masyarakat, sekaligus mengembangkan kemampuan belajar mandiri secara bertahap. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model AETM-PH merupakan kerangka pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan *mobile based learning*, pembelajaran otonom, dan English for Specific Purposes (ESP) dalam pendidikan tinggi, serta berpotensi menjadi alternatif inovatif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris pada bidang Kesehatan Masyarakat.

Kata Kunci: *Autonomous Learning, ESP, Mobile based learning, Public Health*